

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bentuk kemandirian difabel dalam film *Hyeong* (형). Difabel dalam film ini adalah tokoh utama bernama Go Du Yeong yang mengalami disabilitas perolehan, yaitu menjadi tuna netra seumur hidup. Film ini dipilih sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kemandirian tokoh difabel Go Du Yeong, serta faktor-faktor yang mendorong terbentuknya kemandirian tersebut. Selain itu, film ini juga mengemukakan pesan berupa kritik sosial yang ditujukan kepada para difabel itu sendiri maupun kepada masyarakat luas.

Analisis dilakukan dengan teori sosiologi sastra. Sosiologi dan sastra berbagi masalah yang sama, yaitu konteks berurusan dengan manusia dalam masyarakat. Penulis melakukan analisis kemandirian difabel dengan mengidentifikasi karakter, dialog antartokoh, reaksi tokoh utama terhadap disabilitas yang diperolehnya, serta bagaimana cara tokoh tersebut mengatasi disabilitasnya. Penulis juga mendeskripsikan bentuk eksploitasi dan diskriminasi yang dilakukan terhadap tokoh utama.

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bentuk-bentuk kemandirian difabel di Korea Selatan yang direpresentasikan oleh tokoh Go Du Yeong. Bentuk-bentuk kemandirian tersebut berupa kemandirian sosial, kemandirian ekonomi, dan kemandirian emosi. Selain itu, film ini juga menjadi kritik sosial yang coba disampaikan oleh penulis naskah Yoo Young Ah, bahwa difabel perlu mendapatkan hak-hak yang sama dalam kehidupan sosial, berupa penerimaan, empati, serta bantuan dalam semua bidang.

Kata kunci : kemandirian, difabel, film, Korea Selatan, sosiologi sastra

ABSTRACT

This study discusses about the form of disability independence in the movie *Hyeong* (형). The differently abled person in this movie is the main character named Go Du Yeong, who acquires his disability and become blind for the rest of his life. This movie was chosen as the study object to reveal forms of independence of the differently abled character, Go Du Yeong, and several factors that support it, as well as social critics to the differently abled people themselves and the society.

Analysis was conducted using sociology of literature theory. Sociology and literature shares the same problem, in context of concerns to the people in society. The disability independence is analyzed through an identification of characters, dialogues, Go Du Yeong's reaction about his disability, and the decisions he makes to deal with it. The exploitation and discrimination that happened to Go Du Yeong are also described in this study.

As the result of the analysis, it can be concluded that the form of disability independence in South Korea that is represented through Go Du Yeong means socially, financially, and emotionally independent. This movie also acts as a social critics that its sreenwriter, Yoo Young Ah, tried to convey, such as every right differently abled people should receive as part of society such as acceptance of their condition, emphaty, and help in any kind of life aspects.

Keyword : independence, different ability, disability, movie, South Korea, sociology of literature

초록

이 연구는 영화 “형”에 그려지는 장애인의 자립생활을 연구하는 것이다. 영화 “형”에서 주인공은 후천적 시각장애인 고두영이다. 이 연구는 고두영의 자립생활과 그 자립생활을 결정하는 요소를 조사하는 것이다. 또한 영화 “형”에서 장애인들이나 사회전체의 목적이 된 사회 비평을 제시하는 것이다.

연구는 문학사회학적 이론을 사용한다. 사회와 관련된 상황으로 사회학과 문학은 같은 문제를 나눈다. 장애인의 자립생활을 알아보기 위해 영화 “형”에서 등장인물의 성격, 대화, 시각장애에 대한 주인공의 반응, 그리고 장애를 어떻게 극복하는지를 분석하였다. 주인공이 받은 착취와 차별도 묘사하였다.

본 연구를 통해서 대한민국에서 고두영이 대변한 장애인의 자립생활을 결론내릴 수 있다. 그 자립생활의 종류는 사회적 자립, 경제적 자립, 정서적 자립이다. 그 외에 이 영화에서 유영아 작가가 전하고 싶은 사회 비평을 알아봤다. 그는 사회부분으로 장애인들이 받아야 하는 대우는 장애인의 존재를 인정하기, 동정심, 그리고 상호 협력에 대한 비평이다.

키워드 : 자립생활, 장애인, 영화, 한국, 문학사회학적